

growing in harmony

bertumbuh dalam keseimbangan



Laporan Tahunan - 2006 - Annual Report



PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk  
INTEGRATED WOOD INDUSTRIES



PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk  
INTEGRATED WOOD INDUSTRIES

daftar isi

contents

- 01 Ikhtisar Data Keuangan  
Financial Highlights
- 03 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 04 Profil Perusahaan  
Company Profile
- 06 Struktur Perusahaan  
Company Structure
- 09 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 12 Laporan Direksi  
Board of Directors Report
- 15 Biodata Dewan Komisaris  
Biography of Board of Commissioners
- 16 Biodata Komite Audit  
Biography of Audit Committee
- 17 Biodata Direksi  
Biography of Board of Directors
- 18 Analisa Manajemen Penjualan Bersih  
Management Analysis Net Sales
- 23 Data - Data Pokok Perusahaan  
Corporate Data
- 24 Persetujuan Dewan Komisaris & Direksi  
Board of Commissioners & Directors Approval
- 26 Laporan Keuangan Konsolidasi  
Consolidated Financial Report





Perseroan terus melaksanakan pengembangan usaha di bidang Hutan Tanaman Industri di beberapa wilayah Indonesia sebagai upaya untuk mengantisipasi masalah kelangkaan bahan baku utama industri yaitu kayu bulat yang berasal dari hutan alam, sehingga dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan.

The company has continuously developed environmentally friendly industrial plantation forests in various parts of Indonesia in anticipation of the scarcity of raw material – log supply from the natural forest.



## Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights

Angka-angka pada tabel menggunakan notasi Inggris.  
Numerical notations in all tables are in English.

### NERACA

### BALANCE SHEET

KETERANGAN	per 31 Des. (dalam jutaan Rupiah) as at Dec. 31 (in million Rupiah)					DESCRIPTION
	2006	2005	2004	2003	2002	
<b>Aktiva</b>						<b>Assets</b>
Aktiva Lancar	525,252	1,005,516	482,297	516,804	1,152,767	Current Assets
Piutang Hubungan Istimewa	730,079	664,340	892,662	819,631	939,589	Due from Related Parties
Aktiva Pajak Tangguhan-bersih	15,563	25,109	158,988	151,615	222,908	Deferred Tax Assets-Net
Penyertaan Saham	110,580	114,601	477,028	485,816	673,545	Investment in Shares of Stocks
Hutan Tanaman Industri (HTI)	89,378	92,246	95,421	84,152	377,838	Industrial Timber Plantation
HTI dalam Pengembangan	17,937	57,003	54,447	68,983	150,973	HTI in Development Stage
Aktiva Tetap-bersih	233,239	314,735	371,898	408,505	542,871	Property, Plant & Equipment-net
Aktiva Lain-lain	17,008	16,738	815,845	782,262	2,723,391	Other Assets
Jumlah Aktiva	1,739,140	2,290,291	3,348,386	3,317,768	6,783,881	Total Assets
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Kewajiban Lancar	499,196	855,707	1,660,942	1,505,789	3,578,041	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	178,090	379,400	2,239,635	2,238,705	1,973,167	Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	677,285	1,235,106	3,901,887	3,744,495	5,551,208	Total Liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	-	520	1,493	3,394	5,724	Minority Interest in a net assets of subsidiary
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Bersih	1,061,854	1,054,664	(584,994)	(430,120)	1,226,949	Stockholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1,739,140	2,290,291	3,348,386	3,317,768	6,783,881	Total Liabilities and Stockholders' Equity
Saham Beredar (satuan saham)	2,617,459,794	2,617,459,794	2,617,459,794	2,617,459,794	2,577,968,115	Listed Shares (in Share Unit)
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>						<b>INCOME STATEMENT</b>
Penjualan Bersih	451,028	818,030	1,278,060	1,871,209	2,259,386	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	(22,500)	9,851	241,150	(20,778)	187,951	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(191,819)	(199,777)	39,849	(267,641)	(75,707)	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	16,518	355,163	(161,161)	104,805	(573,576)	Income (Loss) before Provision for Income Tax
Laba (Rugi) Bersih	7,190	686,842	(154,874)	229,581	244,469	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Usaha per Saham						Income (Loss) from Operations per Share
Dalam satuan Rupiah	(73)	(76)	15	(110)	(29)	(In Rupiah)
Laba (Rugi) Bersih per Saham						Net Income (loss) per Share
Dalam satuan Rupiah	3	262	(59)	88	173	(In Rupiah)
<b>MODAL</b>						<b>CAPITAL</b>
Modal Kerja Bersih	26,055	149,810	(1,178,645)	(988,965)	(2,425,274)	Net Working Capital
<b>PERTUMBUHAN</b>						<b>GROWTH</b>
Penjualan Bersih	-44.86%	-35.99%	-31.70%	-17.18%	41.15%	Net Sales
Laba Usaha	-3.98%	-454.10%	-113.85%	-279.94%	-48.28%	Income from Operations
Laba Bersih	-98.95%	-579.38%	-167.46%	-6.09%	-116.20%	Net Income
Jumlah Aktiva	-24.06%	-31.42%	0.92%	-51.09%	4.04%	Total Assets
Ekuitas	0.68%	-287.58%	36.12%	-135.06%	-209.41%	Stockholders' Equity (Capital Deficiency)

## Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights

### RASIO

### RATIOS

KETERANGAN	2006	2005	2004	2003	2002	DESCRIPTION
<b>LIKUIDITAS</b>						<b>LIQUIDITY</b>
Lancar	1.05	1.18	0.29	0.34	0.32	Current
Cepat	0.84	1.00	0.12	0.15	0.15	Quick
<b>PENGELOLAAN AKTIVA</b>						<b>ASSET MANAGEMENT</b>
Perputaran Persediaan	3.56	3.80	4.51	4.16	3.86	Inventory Turnover
Perputaran Aktiva Tetap	1.64	2.38	3.28	3.93	4.49	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aktiva	0.22	0.29	0.38	0.37	0.34	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva	0.61	0.46	-0.17	-0.13	0.18	Equity to Total Assets
<b>PENGELOLAAN HUTANG</b>						<b>DEBT MANAGEMENT</b>
Jumlah Hutang terhadap Jumlah Aktiva	0.39	0.54	1.17	1.13	0.82	Debts to Total Assets
Jumlah Hutang terhadap Ekuitas	0.64	1.17	-6.96	-8.77	4.50	Debts to Equity
<b>PROFITABILITAS</b>						<b>PROFITABILITY</b>
Marjin Laba Kotor	-4.99%	1.20%	18.87%	-1.11%	8.32%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	-42.53%	-24.42%	4.41%	-15.37%	-3.35%	Operations Margin
Marjin Laba Bersih	1.59%	83.96%	-11.21%	12.27%	10.82%	Net Profit Margin
Lab (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aktiva	-11.03%	-8.72%	1.69%	-8.67%	-1.12%	Income (Loss) from Operations to Total Assets
Lab (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aktiva	0.41%	29.99%	-4.29%	6.92%	3.60%	Net Income (Loss) to Total Assets
Lab (Rugi) Usaha terhadap Ekuitas	-18.06%	-18.93%	-10.06%	67.41%	-6.14%	from Operations to Equity
Lab (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	0.68%	65.09%	25.55%	-53.80%	19.83%	Net Income (Loss) to Equity

## Ikhtisar Saham Stock Highlights

### INFORMASI SAHAM PT BARITO PACIFIC TIMBER TBK

Saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tahun 1993 dengan kode saham BRPT. Jumlah Pemegang saham Perseroan yang terdaftar pada catatan Daftar Pemegang Saham pertanggal 31 Desember 2006 adalah sebanyak 1.560 pemegang saham.

### INFORMATIONS OF THE COMPANY'S SHARES

The company's shares has been listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange since 1993, with code BRPT, shareholder listed as per December 31, 2006 are 1.560 shareholders.

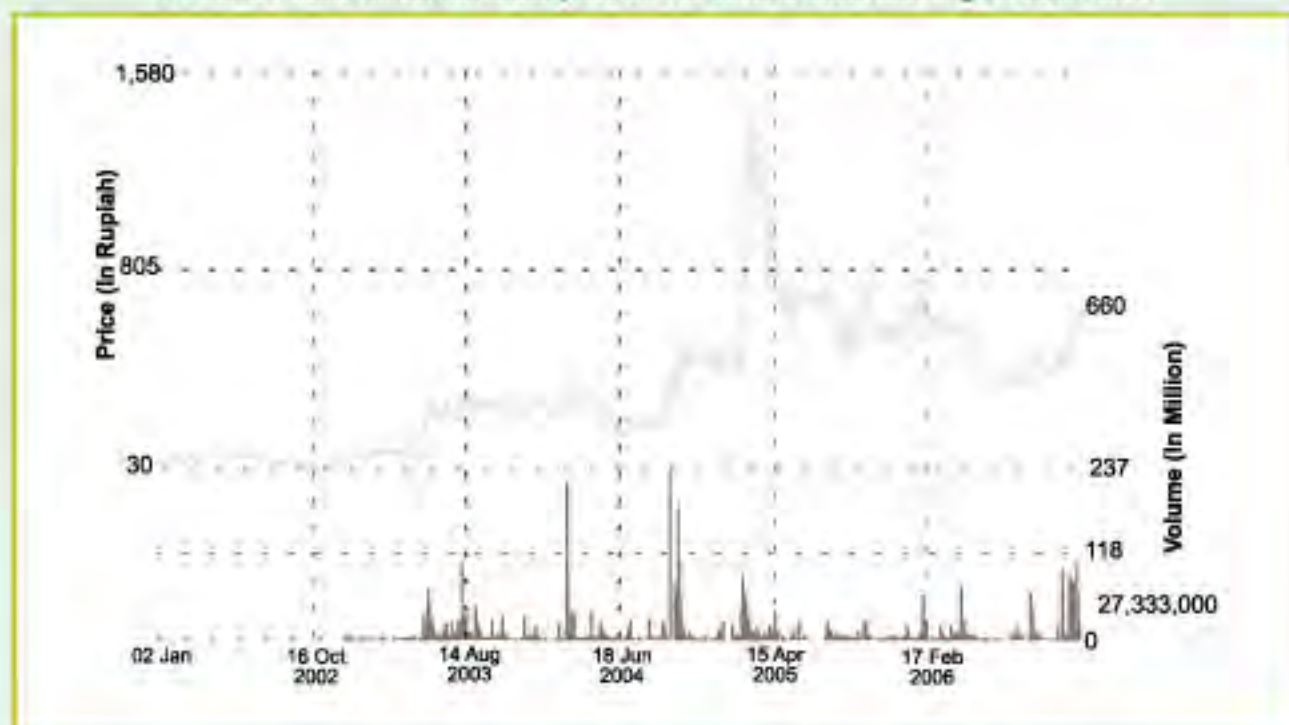
#### Saham

Modal dan Saham	per Des. 2006	per Des 2005
Modal Dasar	4,000,000,000	4,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2,617,459,794	2,617,459,794
Nilai Nominal	Rp 1,000	Rp 1,000

#### Share

Equity and shares	as at Dec 2006	as at Dec 2005
Authorized Capital	4,000,000,000	4,000,000,000
issued and paid-up capital	2,617,459,794	2,617,459,794
Nominal value	Rp 1,000	Rp 1,000

**Harga Saham PT Barito Pacific Timber Tbk Di Bursa Efek Jakarta tahun 2002 - 2006**  
PT Barito Pacific Timber Tbk Stock price On The Jakarta Stock Exchange In 2002 - 2006



**Informasi Aktivitas Perdagangan Saham**  
PT Barito Pacific Timber Tbk 2006 - 2005  
Common Stock Activity

Periode Period	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing		Volume rata-rata Average Volume (Units)	
	2006	2005	2006	2005	2006	2005	2006	2005
Triwulan I 1st Quarter	560	1,580	560	410	560	1,410	856,000	3,504,352
Triwulan II 2nd Quarter	390	1,040	385	570	390	690	762,000	73,908,771
Triwulan III 3rd Quarter	445	760	430	710	435	590	5,459,500	3,316,386
Triwulan IV 4th Quarter	660	770	620	690	640	550	21,478,000	2,908,149

## Profil Perusahaan Company Profile

PT Barito Pacific Timber Tbk yang berkedudukan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, berdiri pada tanggal 4 April 1979, dengan usaha utamanya di bidang industri kayu terpadu yang berintikan kayu lapis.

Sejak penawaran perdana sahamnya (IPO) pada tahun 1993, Perseroan terus melaksanakan pengembangan usaha di bidang Hutan Tanaman industri di beberapa wilayah Indonesia sebagai upaya untuk mengantisipasi masalah kelangkaan bahan baku utama industri yaitu kayu bulat yang berasal dari hutan alam, sehingga dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan.

Produksi kayu lapis PT Barito Pacific Timber Tbk yang dipasarkan ke mancanegara adalah dalam bentuk *panel product* dan *particle board*. Sebagai persyaratan standar produk yang diminta oleh beberapa negara tujuan ekspor, Perseroan telah melengkapi setiap unit industrinya dengan sertifikat- sertifikat produk seperti Japan Plywood Inspection Cooperation (JPIC), Japan Agricultural Standards (JAS), International Hardwood Products Associations (IHPA-USA) dan CE Marking (Eropa). Disamping memproduksi kayu lapis, Perseroan melalui anak perusahaannya juga memiliki usaha di bidang *property*.

PT Barito Pacific Timber Tbk. domiciled in Banjarmasin, South Kalimantan, established on 4 April 1979, has its primary business in integrated timber mainly in plywood.

Since its Initial Public Offering (IPO) in 1993, the company has continuously developed environmentally friendly industrial plantation forests in various parts of Indonesia in anticipation of the scarcity of raw material – log supply from the natural forest.

The products of PT Barito Pacific Timber Tbk are marketed internationally in the form of *panel products* and *particle boards*. In compliance with the requirements for the standards implemented by various export destination countries, the Company has attained certification such as Japan Plywood Inspection Cooperation (JPIC), Japan Agricultural Standards (JAS), International Hardwood Products Associations (IHPA-USA) and CE Marking (Europe) for its products from its various mills. Besides producing plywood the Company also has a subsidiary company in the property business.





Perseroan terus berupaya menjaga kelestarian hutan dengan mengembangkan hutan tanaman untuk menggantikan pasokan kayu bulat dari hutan alam

The Company continues to maintain the sustainability of the natural forest and the development of the industrial plantation forests to replace the raw material supply of logs from the natural forests.

Dengan visi "mengelola secara tepat sumber daya yang dimiliki sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dengan tetap memperhatikan kepentingan lingkungan dan *stakeholders*", Perseroan terus berupaya menjaga kelestarian hutan dengan mengembangkan hutan tanaman untuk menggantikan pasokan kayu bulat dari hutan alam, melakukan efisiensi dan efektifitas disegala lini termasuk menghasilkan produk unggulan untuk meningkatkan daya saing sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Perseroan saat ini mempekerjakan sekitar 2.400 karyawan, dengan tingkat pendidikan 5% Sarjana, 55% SMU dan sederajat, dan 40% pendidikan formal dan informal lainnya.

With the vision to operate the natural resources effectively for the benefit of mankind with social responsibilities and to maintain the importance of the environment and *stakeholders*, the Company continues to maintain the sustainability of the natural forest and the development of the industrial plantation forests to replace the raw material supply of logs from the natural forests. The Company also carried out efficiency and effective measures in all areas of the operations in order to improve the competitiveness and added value of its products.

The Company employs about 2,400 personnel, of which 5% are graduates, 55% are general tertiary education, and 40% with formal and informal educational background.



## Struktur Perusahaan Company Structure



Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
Commerzbank (SEA) Ltd, S' pore	549.713.623	21.00%
Whistler Petrochemical Corporation	332.247.971	12.69%
PT Barito Pacific Lumber	255.702.400	9.77%
PT Tunggal Setia Pratama	246.060.000	9.40%
Prajogo Pangestu	20.226.150	0.77%
PT Mukilestari Kencana	16.207.800	0.62%
PT Taspen (Persero)	160.500	0.01%
Koperasi/Cooperatives	3.825.000	0.15%
Lain-lain dibawah 5%		
Others with less than 5% ownership	1.193.316.350	45.59%
<b>Total</b>	<b>2.617.459.794</b>	<b>100.00%</b>

Per 31 Desember 2005 - as at December 31 2005

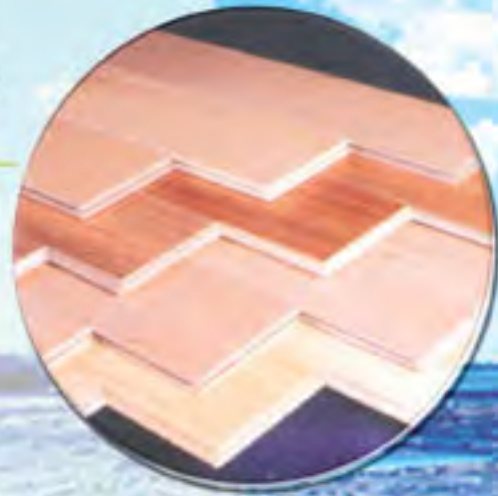


Nama Perusahaan / Name of Company	Lokasi / Location	Aktivitas / Activity
1. PT Barito Pacific Timber Tbk	Banjarmasin, Kalimantan Kendari, Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Plywood</li> <li>- Blockboard</li> <li>- Particle Board</li> <li>- HTI (Industrial Forest Plantation)</li> </ul>
2. PT Mangole Timber Producers	Desa Falabisahaya, Mangole, Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Logging</li> <li>- Veneer</li> </ul>
a. PT Kalpika Wanatama	Maluku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- HTI (Industrial Forest Plantation)</li> </ul>
b. PT Griya Idola	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gedung Perkantoran (Office Building)</li> </ul>
3. PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries	Sidangoli, Halmahera, Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Logging</li> <li>- Plywood</li> <li>- Blockboard</li> </ul>
a. PT Kirana Cakrawala	Halmahera, Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- HTI (Industrial Forest Plantation)</li> </ul>
4. PT Binajaya Rodakarya	Jelapat - Banjarmasin, Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perekat / Adhesive</li> </ul>
5. PT Wiranusa Trisatrya	Desa Falabisahaya - Mangole, Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perekat / Adhesive</li> </ul>
6. PT Rimba Equator Permai	Sintang, Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- HTI (Industrial Forest Plantation)</li> </ul>
7. PT Barito Kencana Mahardika	Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MDF - Planning</li> </ul>
8. PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	Samarinda, Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Logging</li> <li>- Plywood</li> </ul>
9. PT Wahanaguna Marga Pratama	Kapuas, Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkebunan Kelapa Sawit - Planning (Palm Oil Plantation)</li> </ul>
10. PT Wiradaya Lintas Sukses	Muara Enim, Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jasa Pengangkutan (Transportation Services)</li> </ul>



Produksi kayu lapis PT Barito Pacific Timber Tbk yang dipasarkan ke mancanegara adalah dalam bentuk *panel product*, *woodworking* dan *particleboard*.

The products of PT Barito Pacific Timber Tbk are marketed internationally in the form of *panel products*, *wood working* and *particle boards*.



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report



**PRAJOGO PANGESTU**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

### **Pemegang Saham Yang Terhormat,**

Tahun 2006 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dan kendala yang berat bagi usaha di bidang kehutanan secara nasional. Berbagai upaya pemerintah untuk memperbaiki usaha di bidang kehutanan dengan mengadakan operasi hutan lestari serta mengeluarkan regulasi baru, belum mampu memperbaiki atau membangkitkan industri kehutanan dari keterpurukan. Demikian pula kinerja Perseroan sepanjang tahun 2006 belum dapat menunjukkan perubahan yang berarti sebagaimana yang diharapkan, sekalipun berbagai langkah efisiensi telah dilakukan oleh Direksi.

### **Our respectable shareholders,**

The year 2006 was full of challenges and obstacles for the forestry industry nationally. Despite the governments' various efforts to improve the forestry industry such as maintaining sustainable forest and issuance of new regulations, the forestry industry still has not improved or such measures have not been able to turn around the industry.

Consequently, in the year 2006 the Company has not been able to have any significant improvement in its result as have been hoped even though steps have been taken to improve efficiency by the Board of Directors.

Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2006 yang telah diaudit oleh BDO Tanubrata Sutanto Sibarani, Kantor Akuntan Publik Terdaftar, telah ditelaah dan didiskusikan oleh Dewan Komisaris bersama-sama Komite Audit sebagai implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan sesuai dengan laporan Komite Audit tertanggal 20 Februari 2007 menyatakan bahwa dalam tahun buku 2006 tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak ada kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor perusahaan, serta pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris.

Melalui Rapat Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi, Dewan Komisaris telah menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2006 dan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 serta mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk menerimanya.

Dalam menghadapi setiap permasalahan, Dewan Komisaris selalu mengadakan pertemuan dengan Direksi baik formal maupun informal untuk membahas dan membuat berbagai keputusan dan Dewan Komisaris meyakini bahwa langkah-langkah yang telah dilakukan Direksi sepanjang tahun 2006 adalah untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mengupayakan efisiensi dan peningkatan kinerja Perseroan.

Perlu kami sampaikan bahwa Dewan Komisaris telah menetapkan besarnya remunerasi bagi Direksi yang diangkat oleh RUPS Perseroan pada bulan Mei 2006, sedangkan remunerasi Dewan Komisaris masih berlaku sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam RUPS Perseroan pada bulan Juni 2004.



The financial report for the year 2006 which has been audited by BDO Tanubrata Sutanto Sibarani, Registered Public Accounting Firm, has been reviewed and discussed by the Board of Commissioners together with the Audit Committee, in line with the company's efforts to operate the Company with good corporate governance. The report as outlined by the Audit Committee on 20 February 2007 stated that in the year 2006 the Company has not violated any of the existing regulations and that there has been no mistakes or omissions in the preparation of the financial report, neither has there been any internal command or by the independent auditors of the company including the compensation package for the Board of Directors and Commissioners.

In the meeting of the Board of Commissioners, Audit Committee and Directors, the Board of Commissioners have approved the financial report of the Company for the year 2006 and has also ratified the Balance Sheet and Profit and Loss for the year ended 31 December 2006 and have also recommended to the shareholders of the Company to accept the reports.

In facing any problems of the Company, the Board of Commissioners always meet with the Board of Directors whether it be formally or informally to discuss and make any decisions. The Board of Commissioners is confident that in the year 2006, all the actions or decisions taken to improve the efficiencies or operations of the Company by the Board of Directors are for the interest of the Company.

We need to point out that the Board of Commissioners has determined the remuneration of the Board of Directors who has been appointed in the Annual General Meeting of Shareholders in May 2006. However, the remuneration of the Board of Commissioners are still as have been approved by the Annual General Meeting of Shareholders in June 2004.





Tahun 2006 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dan kendala yang berat bagi usaha di bidang kehutanan secara nasional.

The year 2006 was full of challenges and obstacles for the forestry industry nationally.



Kepada para pemegang saham, kami menyampaikan penghargaan atas kepercayaannya kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya kepada Direksi, dan dengan dukungan pemegang saham, kami yakin dapat menjalankan tugas lebih efektif dalam upaya memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholder Perseroan.

Akhirnya, kami panjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar senantiasa melindungi, memberikan berkah pada setiap usaha Perseroan di masa yang akan datang.

To our shareholders we would like to extend our deepest appreciation for the trust that has been entrusted to us to oversee and guide the Board of Directors. With the support of our shareholders we have been able to carry out our functions effectively and for the benefit of the stakeholders of the Company.

Finally, we would also like to give our prays to God Almighty to continuously bless and protect us and the Company in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,

For and on behalf of the Board of Commissioners,

**PRAJOGO PANGESTU**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**DIDI ACHDIJAT**  
Komisaris  
Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



**ANTON B. S. HUDYANA**  
Direktur Utama  
President Director

### **Pemegang Saham Yang Terhormat,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat melalui tahun 2006 yang sangat sulit dan penuh dengan berbagai kendala. Sulitnya memenuhi kebutuhan bahan baku utama industri berupa kayu bulat, faktor cuaca yang sulit diprediksi, menyebabkan rencana kerja Perseroan mengalami beberapa kali penyesuaian. Secara garis besar, dari segi produktifitas produksi hanya tercapai 71%, sedangkan dari segi pendapatan, hanya tercapai 87% dari yang telah ditargetkan.

Dengan adanya kebijakan pemerintah menaikan jatah tebang nasional dari 8,2 juta m<sup>3</sup> pada tahun 2006 menjadi 9,7 juta m<sup>3</sup> pada tahun 2007, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi Perseroan dalam rangka meningkatkan produktifitas produksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan Perseroan.

### **To Our respected shareholders,**

With the blessings and presence of God Almighty we are able to pass the year 2006, another difficult year which is full of challenges. The difficulties faced in obtaining sufficient raw material – log supply, unpredictable weather has resulted in consistent changes to the action plans for the operations to meet with the conditions faced. In summary, from the point of view of productivity and income we have only been able to achieve 71% and 87% respectively from our original planned targets.

With the Governments decision to increase the allowable cut for round logs nationally from 8.2 million cubic meters in 2006 to 9.7 million cubic meters in 2007, we hope that it will have a positive impact on the Company's productivity which subsequently will improve the Company's income.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah melalui masa-masa penuh tantangan yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan akibat kelangkaan bahan baku dan dampak kenaikan beban produksi akibat kebijakan pemerintah untuk menurunkan subsidi harga bahan bakar minyak (BBM). Kenaikan harga BBM memicu kenaikan beban tenaga kerja, beban transportasi dan secara keseluruhan menaikan beban *overhead*. Dengan kenaikan tersebut dan penurunan volume produksi, Perseroan mengalami kerugian bila meneruskan operasi pabrik di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Oleh karena itu, setelah melalui evaluasi dan pertimbangan yang seksama, pada bulan Maret 2006 manajemen memutuskan untuk menghentikan sementara kegiatan operasional di unit industri yang berlokasi di Banjarmasin, dan memberhentikan seluruh karyawannya pada bulan Mei 2006. Kemudian dalam rangka efisiensi, pada bulan Agustus 2006 Perseroan melakukan efisiensi dengan memperkecil kegiatan operasi di anak perusahaannya yaitu PT Mangole Timber Producers di Pulau Mangole, dengan hanya memproduksi veneer (barang setengah jadi) untuk meningkatkan sinergi dengan industri PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries, yang berlokasi di Sidangoli. Dengan efisiensi kegiatan operasional PT Mangole Timber Producers tersebut, maka Perseroan juga melakukan rasionalisasi terhadap sekitar 1.000 karyawan PT Mangole Timber Producers dengan memberikan hak-haknya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



Disamping itu, kami laporkan pula bahwa berdasarkan surat Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Nomor: S.317/Menhut-II/2006 tertanggal 24 Mei 2006 yang telah menyetujui pengalihan saham milik Perseroan dalam PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood kepada PT Haluan Mitra Abadi, maka seluruh syarat pengalihan saham tersebut sebagaimana tertuang dalam Akte Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 20 Desember 2005 telah terpenuhi dan transaksi pengalihan saham menjadi efektif.

The Company has for the past view years been through challenging times ranging from financial crisis and decreased of raw material which affects the financial position of the Company to increased costs of production due to drastic measures taken by the Government to reduce subsidies for the fuel prices. The increase in the fuel prices triggers off increase in labor costs, transportation costs and eventually increased overheads. With increased costs and lower production the Company has been making losses if it continues to operate in our Banjarmasin plant in South Kalimantan.

Thus, after careful evaluation and consideration, the management has decided in March 2006 to temporarily cease the operation of our mill in Banjarmasin, and retrenched all the employees in May 2006. In August 2006, the Company again in its efficiency efforts reduced the scale of operation of its subsidiary company, PT Mangole Timber Producers in Mangole island to only the production of veneer. This is to improve the synergy of the operation of its industrial plant in PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries, situated in Sidangole. With the efficiency efforts for the operations of PT Mangole Timber Producers, the Company also rationalized about 1,000 employees of PT Mangole Timber Producers with the payments in line with the existing regulations.



Besides that we would also like to report that in accordance with the approval letter from the Ministry of Forestry of Indonesia No: S.317/Menhut-II/2006 dated 24 May 2006 that approved the transfer of shares of PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood to PT Haluan Mitra Abadi, the company has fulfilled all the conditions of the Deed of Conditional Sale and Purchase Agreement dated 20 December 2005 and has effectively transferred all the shares.



Selanjutnya, berdasarkan persetujuan RUPS Perseroan pada tahun 2006 yang lalu, Perseroan pada bulan Juni 2006 telah melakukan penjualan aset tidak produktif milik Perseroan berupa fasilitas yang ada di pabrik milik Perseroan di Pontianak, Kalimantan Barat, tidak termasuk tanah pabrik.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Satuan Pengawas Internal, dengan tugas utamanya mengawasi jalannya sistem dan prosedur dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik dan untuk terciptanya tertib administrasi.

Akhirnya, kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan dan seluruh *stakeholder*, kami atas nama Direksi PT Barito Pacific Timber Tbk mengucapkan terima kasih atas dukungan, partisipasi dan kontribusinya sepanjang tahun 2006.

Semoga setiap langkah dan usaha yang kita lakukan senantiasa mendapat perlindungan dan restu dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin.

Atas Nama Direksi,

**ANTON B. S. HUDYANA**  
Direktur Utama  
President Director

Subsequently, based on the approval of the Annual General Shareholders meeting in 2006, the Company has in June 2006 sold all the unproductive assets of the company such as the machinery and equipments (excluding the land) of the factory, in Pontianak, West Kalimantan.

In carrying out their functions, the directors are assisted by the Internal Audit Team, with the primary objective of the supervision of the implementation of the internal control system and procedures for the proper running of the operations of the Company and proper administration.

Finally, the Board of Directors of PT Barito Pacific Timber Tbk would like to extend their sincere gratitude to the shareholders, Board of Commissioners, employees and all stakeholders for their support, participation and contribution in the year 2006.

Hopefully, every action and efforts that we have done will be protected and blessed by the God Almighty

For and on behalf of the Directors,

**AGUS SALIM PANGESTU**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

## Biodata Dewan Komisaris

### Biography of Board of Commissioners

---

#### **PRAJOGO PANGESTU**

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 1993. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tripolyta Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Astra International (1993-1998), Direktur Utama PT Chandra Asri (1990-1999), dan juga sebagai anggota Direksi Djajanti Timber Group (1969-1976).

Prajogo Pangestu serves as a President Commissioner of the Company since June 1993. Currently he is also the President Commissioner of P.T. Tripolyta Indonesia. Formerly, he was also the Commissioner of P.T. Astra International (1993-1998), President Director of P.T. Chandra Asri (1990-1999), and also a member of the Board of Director of the Djajanti Timber Group (1969 - 1976).

---

#### **DIDI ACHDIJAT**

Komisaris / *Komisaris Independen*

merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

*Commissioner / Independent Commissioner*

and also Chairman of the Audit Committee

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2000. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Plaza Indonesia Realty (1994-1997), dan Direktur PT Taspen (Persero) (1990-2002).

Didi Achdijat serves as the Commissioner of the Company since June 2000. Formerly he was the Commissioner of P.T. Plaza Indonesia Realty (1994-1997), and Director of P.T. Taspen (Persero) (1990-2002).

---

#### **HARLINA TJANDINEGARA**

Komisaris / *Commissioner*

Karirnya diawali sebagai Komisaris PT Barito Pacific Lumber Company pada tahun 1976. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 1993.

Harlina Tjandinegara started her carrier as the commissioner of P.T. Barito Pacific Lumber Company in 1976. She is the commissioner of the company since 1993.

---

#### **FX SOEDIBYO**

Komisaris / *Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (1998-2002).

FX Soedibyo serves as the commissioner since June 2003. Formerly as a Director of the company (1998-2002).

# Biodata Komite Audit

## Biography of Audit Committee

### **GANDHI**

Anggota / Member

Mantan Kepala BPKP periode tahun 1983-1994 (Pensiun tahun 1994). Pada tahun 1994 diangkat menjadi Anggota BPK Republik Indonesia sampai dengan pensiun pada tahun 1998. Selanjutnya pada tahun itu juga (1998) diangkat menjadi Penasehat BPK Republik Indonesia sampai dengan tahun 2002. Disamping sebagai anggota Komite Audit pada PT Tripolyta Indonesia Tbk., PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Dan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.

Gandhi was formerly the Head of BPKP from 1983 to 1994 (Pensioned in 1994) in 1994 he was appointed as the member of BPK of Indonesia until he pensioned in 1998. Since then he was appointed as the adviser of the Indonesian BPK until 2002. He is also a member of the Audit Committee for P.T. Tripolyta Indonesia, P.T. Plaza Indonesia Realty Tbk. and P.T. Jakarta International Hotels & Development Tbk.

### **TATANG SAJUTI**

Anggota / Member

Mantan Kepala Perwakilan BPKP Propinsi Sumatra Barat periode tahun 1990-1995. Pada tahun 1995 diangkat menjadi Kepala Direktorat Pengawasan Pajak, BPKP. Selanjutnya pada tahun 1997 diangkat menjadi Kepala Direktorat Pengawasan BUMN Bidang Perkebunan dan Kehutanan, BPKP sampai dengan pensiun pada tahun 1999. Disamping sebagai anggota Komite Audit pada PT Tripolyta Indonesia Tbk., PT Plaza Indonesia Realty Tbk. dan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.

Formerly serve as the Head of the BPKP Branch office in West Sumatera from 1990 – 1995. In 1995 he was appointed as the Head of the Supervisory Board of Directors for Taxation, BPKP. Then in 1997 he was appointed as the Head of the Supervisory Board of Directors for State Owned Companies for the department of Agriculture and Forestry, BPKP until he pensioned in 1999. Besides he is also a member of the audit committee of P.T. Tripolyta Indonesia, P.T. Plaza Indonesia Realty Tbk and P.T. Jakarta International Hotels & Development Tbk.



## **Biodata Direksi**

### **Biography of Board of Directors**

---

#### **ANTON B. S. HUDYANA**

Direktur Utama / *President Director*

Bergabung dengan Perseroan dan diangkat sebagai Direktur Utama sejak Juni 2005. Sebelumnya berkarir di Citibank N.A Jakarta, Standard Chartered Bank Jakarta, dan CEO PT Bank Artha Graha (1993–2004).

Anton B. S. Hudyana joined the Company as the President Director since June 2005. Previously he was with Citibank N.A. Jakarta, Standard Chartered Bank Jakarta, and CEO of PT. Bank Artha Graha (1993-2004)

---

#### **AGUS S. PANGESTU**

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Mengawali karir pada tahun 1993 di Linkage Human Resources Management, Amerika Serikat, dan kemudian pada tahun 1995 sampai dengan 1997 bekerja sebagai Financial Analyst pada Merrill Lynch, Amerika Serikat. Bergabung dengan Kelompok Usaha Barito Pacific sejak Juli 1997 dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 1998, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak Juni 2002.

Agus S. Pangestu started his career in 1993 with Linkage Human Resources Management, United States of America and then in 1995 to 1997 worked as a Financial Analyst at Merrill Lynch, USA. Joined Barito Pacific Timber Group since July 1997 and was appointed as a Director of the Company in June 1998 and was promoted to Vice President Director since June 2002.

---

#### **HENKY SUSANTO**

Direktur / *Director*

Bergabung dengan Kelompok Usaha Barito Pacific sejak tahun 1991 setelah sebelumnya berkarir di PT Dresser Magcobar Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2003, dengan tugas mengelola keuangan Perseroan.

Henky Susanto joined Barito Pacific Timber Group since 1991 after he left PT. Dresser Magcobar Indonesia. He was appointed as a director in June 2003 and is responsible for financial matters of the company.

---

#### **SIMON SIMANSJAH**

Direktur / *Director*

Memulai karirnya di Kelompok Usaha Barito Pacific pada tahun 1986 sebagai staf pemasaran, kemudian menjabat sebagai General Manager Pemasaran pada tahun 1995. Mulai Juni 2002 diangkat sebagai Direktur Perseroan, dengan tugas mengelola industri dan pemasaran.

Started his career with Barito Pacific Timber Group since 1986 as a staff of the marketing department and was promoted to General Manager for Marketing in 1995. In June 2002 he was appointed as a Director and is responsible for industrial and marketing matters of the company.

---

#### **SALWATI AGUSTINA**

Direktur / *Sekretaris Perusahaan*

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988. Diangkat sebagai Direktur Umum dan HRD sejak tahun 2003, dan Sekretaris Perusahaan sejak Mei 2005.

*Director / Corporate Secretary*

Joined the company since 1988 and was appointed as the Director of General Affairs and Human Resources in 2003 dan since May 2005 is also the Corporate Secretary of the Company.



## Analisa Manajemen Penjualan Bersih Management Analysis Net Sales

Di tengah kondisi industri perkeyuan secara nasional yang masih kurang menguntungkan, pada tahun 2006 Perseroan mampu menjual produknya sebanyak 144.899m<sup>3</sup>, turun sebesar 168.118m<sup>3</sup> atau 54% dibanding tahun 2005. Penurunan ini disebabkan oleh dihentikannya fasilitas industri Perseroan di Banjarmasin pada bulan Maret 2006 dan penurunan produksi di anak perusahaan yaitu PT Mangole Timber Producers.

Dari seluruh produk tersebut, Perseroan menjual ke negara tujuan antara lain: Amerika Serikat 43,58%, Asia 31,05%, Eropa 0,34%, Timur Tengah 9,83%, negara lain-lain 2,42%, dan penjualan ke pasaran lokal 12,77%.

Harga jual rata-rata untuk semua produk tahun 2006 adalah US\$ 345/m<sup>3</sup>, naik US\$ 55/m<sup>3</sup> atau 19,20% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perincian penjualan bersih untuk masing-masing produk adalah sebagai berikut:

### PANEL PRODUCT

Penjualan bersih tahun 2006 sebesar Rp 434 miliar turun sebesar Rp 329 miliar atau 43% dibanding tahun sebelumnya, dengan volume penjualan sebesar 138.032m<sup>3</sup> turun sebesar 127.737m<sup>3</sup> atau 48% dibanding tahun sebelumnya. Harga jual panel product rata-rata sepanjang tahun 2006 adalah sebesar US\$ 348/m<sup>3</sup> naik 21% dibanding tahun sebelumnya sebesar US\$ 288/m<sup>3</sup>.

In the midst of the negative sentiment of the national timber industry, in 2006 the Company managed to sell 144,899m<sup>3</sup> of its products, a decrease of 168,118m<sup>3</sup> or 54% compared to the year 2005. This decrease is a result of the stoppage of the operational facilities of the Company in Banjarmasin in March 2006 and the decrease in the production of its subsidiary company P.T. Mangole Timber Producers .

The products of the Company are sold to destination countries such as United States of America 43.58%, Asia 31.05%, Eurpoe 0.34%, Middle East 9.83%, other countries 2.42% and local sales 12.77%.

The average selling price for the year 2006 is US\$ 345/m<sup>3</sup>, an increase of US\$ 55/m<sup>3</sup> or 19.20% compared to the previous year.

Detailed sales for each product is as follows:

### PANEL PRODUCT

Net sales for the year 2006 was Rp 434 billion a drop of Rp 329 billion or 43% compared with the previous year with a volume of 138,032 m<sup>3</sup> a decrease of 127,737 m<sup>3</sup> or 48% compared with the previous year. The average selling price for all panel products was US\$ 348/m<sup>3</sup> an increase of 21% compared with the year before of US\$ 288/m<sup>3</sup>.

## PARTICLE BOARD

Di tahun 2006 penjualan bersih particle board mencapai Rp 9 miliar, turun sebesar Rp 39 miliar atau turun 81% dibanding 2005 dengan volume penjualan 6.831m<sup>3</sup>, turun sebesar 34.463m<sup>3</sup> atau 83% bila dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2006 harga jual rata-rata mencapai US\$ 146/m<sup>3</sup>, naik sebesar US\$ 26/m<sup>3</sup> atau naik 22% dibandingkan tahun 2005.

## PARTICLE BOARD

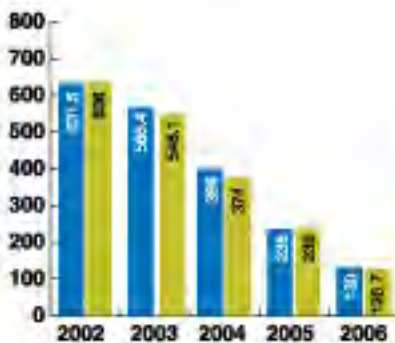
In the year 2006, the net sales for particle board was Rp 9 billion, a decrease of Rp 39 billion or 81% compared to 2005 with a sales volume of 6,831m<sup>3</sup> a drop of 34.463m<sup>3</sup> or 83% compared with the previous year. In 2006, the average selling price achieved was US\$ 146/m<sup>3</sup>, an increase of US\$ 26/m<sup>3</sup> or 22% compared with 2005.

## LAIN-LAIN

Penjualan perekat, kayu bulat, dan lain-lain pada tahun 2006 sebesar Rp 2,4 miliar, turun Rp. 5 miliar atau 68% dibandingkan dengan tahun 2005.

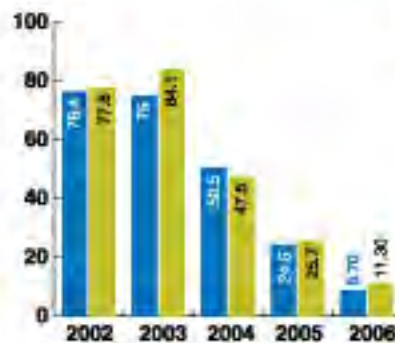
## MISCELLANEOUS

The sales of glue, round logs and others for the year 2006 was Rp 2.4 billion, a decrease of Rp 5 billion or 68% compared with the year 2005.



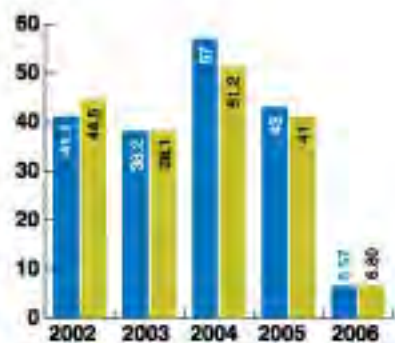
**PLYWOOD**  
(in Thousand M<sup>3</sup>)

■ Production Volume  
■ Sales Volume



**BLOCKBOARD**  
(in Thousand M<sup>3</sup>)

■ Production Volume  
■ Sales Volume



**PARTICLE BOARD**  
(in Thousand M<sup>3</sup>)

■ Production Volume  
■ Sales Volume

## BEBAN POKOK PENJUALAN

Selama tahun 2006 beban pokok penjualan Perseroan tercatat Rp 473,5 miliar, jumlah ini turun sebesar Rp 334,7 miliar atau 41% bila dibandingkan tahun sebelumnya.

## COST OF GOODS SOLD

In the year 2006 the cost of goods sold of the Company was Rp 473,5 billion a decrease of Rp 334,7 billion or 41% compared with the previous year.

## LABA (RUGI) KOTOR

Pada tahun 2006 Perseroan membukukan rugi kotor Rp 22,5 miliar, turun Rp 32,4 miliar dari tahun sebelumnya.

## GROSS PROFIT

In the year 2006 the Company recorded a gross loss of Rp 22,5 billion, a drop of Rp 32,4 billion compared with the year before.

**Average Selling Price 2006 VS 2005**



### PENDAPATAN SEWA DAN LAINNYA

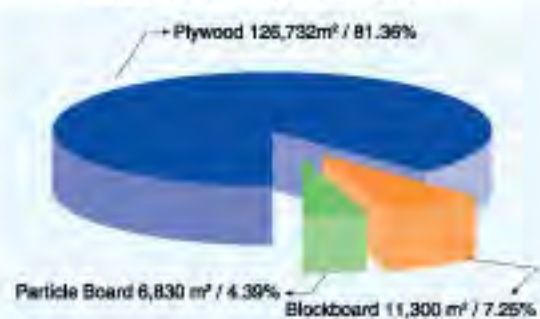
Kinerja operasional dari anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan gedung perkantoran selama tahun 2006 sebesar Rp 14,4 miliar, turun sebesar Rp 0,8 miliar atau 5% dibandingkan 2005.

### PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Penghasilan lain-lain pada tahun 2006 mencapai Rp 208,3 miliar, turun sebesar Rp 346,6 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan yang paling signifikan disebabkan pada tahun buku 2005, Perseroan merealisasikan pos selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi sebesar Rp 624,0 miliar atas restrukturisasi hutang yang berkaitan Penukaran Exchangeable Bond (EB), sedangkan untuk tahun 2006, Perseroan juga mencatat keuntungan atas pelepasan saham sebanyak 79.999.999 lembar di PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood sebesar Rp. 113,1 miliar.



**Sales Volume by Product 2006**

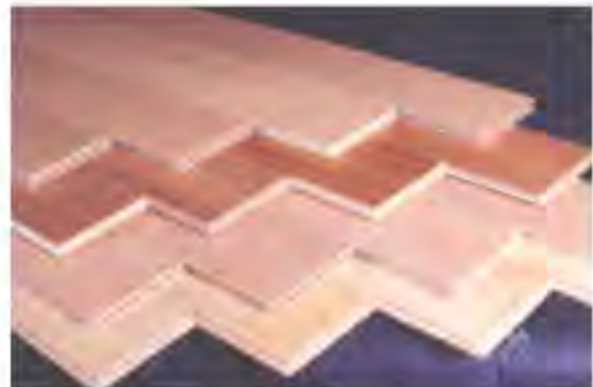


### RENTAL INCOME AND OTHERS

The operational performance of a subsidiary company which is in the management of an office building in the year 2006 was Rp 14,4 billion a decrease of Rp 0,8 billion or 5% compared with 2005.

### MISCELLANEOUS INCOME (EXPENSES)

Miscellaneous income for the year 2006 was Rp 208,3 billion a decrease of Rp 346,6 billion compared with last year. The significant drop is related to the Bonds (EB). Gain on realization of differences arising from the changes in equity of investees in 2005 of Rp 624,0 billion, a result of the restructuring which involved the exchange of a debt via Exchangeable Nevertheless, in the year 2006, the Company also recorded a gain in the transfer of 79,999,999 shares in P.T. Tunggal Yudi Sawmill Plywood valued at Rp 113,1 billion.



## LABA (RUGI) BERSIH

Pada tahun 2006 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 7,2 miliar, sedangkan tahun 2005 mencatat laba sebesar Rp 686,8 miliar yang diperoleh dari hasil restrukturisasi pinjaman.

## JUMLAH AKTIVA

Jumlah aktiva tahun 2006 sebesar Rp 1.739,1 miliar turun sebesar Rp 551,2 miliar dibanding tahun 2005 atau turun sebesar 24%.

## AKTIVA LANCAR

Jumlah aktiva lancar pada tahun 2006 sebesar Rp 525,3 miliar turun sebesar Rp 480,2 miliar dibanding tahun 2005 atau turun sebesar 48%. Penurunan yang paling signifikan terjadi pada pos kas dan setara kas sebesar Rp 383,8 miliar yang dipergunakan untuk pelunasan hutang obligasi, modal kerja (rugi operasi) dan pembayaran hutang supplier.

## AKTIVA TIDAK LANCAR

Jumlah aktiva tidak lancar pada tahun 2006 sebesar Rp 1.213,8 miliar turun sebesar Rp 71,0 miliar dibanding tahun 2005 atau turun sebesar 6%. Penurunan ini disebabkan untuk tahun buku 2006 laporan keuangan Perseroan tidak termasuk laporan keuangan PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood di mana pada bulan Mei 2006 pengalihan saham dari Perseroan kepada PT Haluan Mitra Abadi telah efektif, yaitu pada pos Hutan Tanaman Industri dan Aktiva Tetap.



## NET PROFIT / ( LOSS)

In the year 2006, the Company booked a profit of Rp 7,2 billion compared with 2005 which was a profit of Rp 686,8 billion a result of the debt restructuring.

## TOTAL ASSETS

The total assets of 2006 was Rp 1,739.1 billion a drop of Rp 551,2 billion compared with the year 2005 or a drop of 24 %.

## CURRENT ASSETS

The total assets for the year 2006 was Rp 525,3 billion a decrease of Rp 480,2 billion compared with 2005 or a drop of 48 %. The significant decrease was in the cash and cash equivalents of Rp 383,8 billion which has been used to repay the obligation, working capital (loss in the operation) and suppliers' debt.

## NON-CURRENT ASSETS

The total non-current assets for the year 2006 was Rp 1,213,8 billion a decrease of Rp 71,0 billion compared to 2005 or a drop of 6%. The decrease for the year 2006 was due to the exclusion of the financial report of P.T. Tunggal Yudi Sawmill Plywood (including the industrial plantation forests and its fixed assets), which was due to the transfer of its shares to P.T. Haluan Mitra Abadi upon effectiveness.



## **JUMLAH KEWAJIBAN**

Jumlah kewajiban tahun 2006 sebesar Rp 677,3 miliar turun sebesar Rp 557,8 miliar dibanding tahun 2005 atau turun sebesar 46%.

## **KEWAJIBAN LANCAR**

Kewajiban lancar pada tahun 2006 sebesar Rp 499,2 miliar turun sebesar Rp 356,5 miliar dibanding tahun 2005 atau sebesar 42%. Penurunan tersebut disebabkan hutang dari PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood dimana laporan keuangan untuk tahun 2006 sudah tidak lagi dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan Perseroan.

## **KEWAJIBAN TIDAK LANCAR**

Jumlah kewajiban tidak lancar pada tahun 2006 sebesar Rp 178,1 miliar turun sebesar Rp 201,3 miliar dibanding tahun 2005 atau turun sebesar 53%. Penurunan tersebut disebabkan karena pelunasan hutang obligasi dan pembayaran hak karyawan.

## **TOTAL LIABILITIES**

The total liabilities for the year 2006 was Rp 677,3 billion, a decrease of Rp 557,8 billion compared to 2005 or a drop of 46 %.

## **CURRENT LIABILITIES**

The current liabilities for the year 2006 was Rp 499,2 billion a decrease of Rp 356,5 billion or 42% compared with 2005. The decrease was due to the non-consolidation of the debts of P.T. Tunggal Yudi Sawmill Plywood for the year 2006 into the Company.

## **NON-CURRENT LIABILITIES**

The total non-current liabilities for the year 2006 was Rp 178,1 billion a decrease of Rp 201,3 billion compared to the year 2005 or a drop of 53%. The decrease was due to the repayment of the rupiah bonds and the payment of severance payments for the employees.





## Data - Data Pokok Perusahaan

### Corporate Data

#### Kantor Pusat / Head Office

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk  
Wisma Barito Pacific Tower B, lt. 9  
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta 11410  
Tel : 62-21-5306711  
Fax: 62-21-5306680  
Website : [www.ebarito.com](http://www.ebarito.com)  
email: [corpsec@barito.co.id](mailto:corpsec@barito.co.id)

#### Kantor Administrasi Pabrik Plant Administration office

Banjarmasin,  
Jl. Kapt. Piere Tendean No.99  
Banjarmasin 70231  
Kalimantan Selatan  
Tel : 62-511-325 3384  
Fax: 62-511-335 0243

#### Akuntan Publik / Auditors

BDO Tanubrata Sutanto Sibarani  
Menara Gracia 8<sup>th</sup> Floor  
Jalan HR Rasuna Said Kav. C 17, Jakarta 12940  
Tel : 62-21-5200 660  
Fax: 62-21-5200 560  
website: [www.bdotanubrata.co.id](http://www.bdotanubrata.co.id)

#### WEB SITES

Kunjungi situs resmi kami di [www.ebarito.com](http://www.ebarito.com) untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT Barito Pacific Timber Tbk, produk yang dihasilkan, Annual Report, press release dan informasi-informasi terbaru mengenai Perseroan.

Please Visit our websites at [www.ebarito.com](http://www.ebarito.com) for further informations about the Company's product, Annual Report, Press Release and newest informations about the company

#### Pabrik - Pabrik / Plants

Jelapat, Banjarmasin  
Jl. Kuin Selatan Rt. 007 No. 44  
Kelurahan Kuin Cerucuk  
Kecamatan Banjar Barat,  
Banjarmasin  
Tel : 62-511-4368757  
Fax: 62-511-4366879

Mangole, Falabisahaya Maluku Utara  
Mangole Barat  
Tel : 62-929-61273/5  
Fax: 62-929-61220

TAIWI Sidangoli, Maluku Utara  
Jalan Raya Sidangoli, Kecamatan Jailolo  
Halmahera Barat  
Tel : 62-921-21821  
Fax: 62-921-21616

#### Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau  
PT SIRCA DATAPRO PERDANA  
Jl. Johar No. 18 Menteng  
Tel : 62-21-314 0032, 390 5920, 390 0645  
Fax: 62-21-390 0671, 390 0652



## Persetujuan Dewan Komisaris dan Direktur Board of Commissioners & Directors Approval

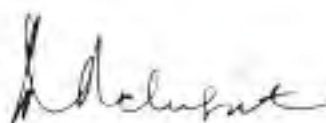
Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Barito Pacific Timber Tbk pada bulan April 2007

This Annual Report has been approved by  
the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of  
PT Barito Pacific Timber Tbk on April 2007

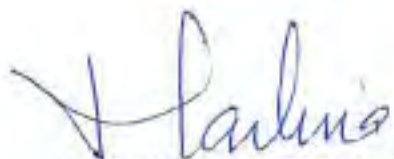
### Dewan Komisaris / Board of Commissioners



PRAJOGO PANGESTU  
Komisaris Utama  
President Commissioner



DIDI ACHDIJAT  
Komisaris  
Commissioner

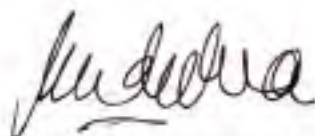


HARLINA TJANDINEGARA  
Komisaris  
Commissioner



FX.SOEDIBYO  
Komisaris  
Commissioner

### Dewan Direksi / Board of Directors



ANTON B.S. HUDYANA  
Direktur Utama  
President Director



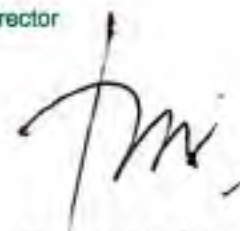
AGUS SALIM PANGESTU  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director




SIMON SIMANSJAH  
Direktur  
Director



HENKY SUSANTO  
Direktur  
Director



SALWATI AGUSTINA  
Direktur  
Director



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI BESERTA LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT  
AUDITORS' REPORT YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005*